REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

Indeks IDX *Sharia Growth* (IDX SHAGROW) mengevaluasi kinerja harga tiga puluh saham syariah dengan kinerja keuangan yang kuat, likuiditas transaksi, dan kecenderungan peningkatan laba bersih dan pendapatan relatif terhadap harga. Berikut kriteria seleksi yang digunakan BEI untuk IDXSHAGROW:

a. Saham syariah dimasukkan dalam Jakarta Islamic Index (JII70).
b. Saham tersebut harus mencatatkan laba bersih dan memiliki rasio price to earnings (PER) yang wajar.
c. 30 saham syariah dengan nilai skor tren pertumbuhan rasio PER dan tren pertumbuhan price-to-sales ratio (PSR) yang terbaik dipilih sebagai konstituen indeks[1].

Sembilan puluh perusahaan yang terdaftar di IDX *Sharia Growth* pada tahun 2020–2022 merupakan populasi yang dimanfaatkan. *Purposive sampling* merupakan strategi pemilihan sampel yang dipilih secara khusus untuk mencerminkan populasi dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan.

Tabel 4. 1 Pengambilan Sampel

Kriteria	Jumlah
Populasi IDX *Sharia Growth*	90
Perusahaan yang mencatatkan laporan keuangan tahun 2020-2022	30
Perusahaan yang tidak mencatatkan laporan keuangan tahunan periode 2020-2022	0
Jumlah unit analisis yang sesuai dengan kriteria periode pengamatan selama 3 tahun (2020-2022). Dengan jumlah 30 saham x 3 tahun	90

[1] Bursa Efek Indonesia, 'Indeks Saham Syariah', Mei 2024, https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Melalui metode di atas, dipilih 30 perusahaan yang dianggap layak untuk dimasukkan ke dalam sampel. Dalam periode 3 tahun, diperoleh 90 data yang menjadi sampel penelitian ini.

Tabel 4. 2 Daftar Sampel yang Terdaftar pada IDX *Sharia Growth*

No.	Kode	Nama Saham
1.	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2.	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
3.	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.
4.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
5.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
6.	BMTR	Global Mediacom Tbk.
7.	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
8.	BRPT	Barito Pacific Tbk.
9.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
10.	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
11.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
12.	ELSA	Elnusa Tbk.
13.	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
14.	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
15.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
16.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
17.	HRUM	Harum Energy Tbk.
18.	INCO	Vale Indonesia Tbk.
19.	ISAT	Indosat Tbk.
20.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
21.	KAEF	Kimia Farma Tbk.
22.	KPIG	MNC Land Tbk.
23.	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
24.	PTPP	PP (Persero) Tbk.
25.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
26.	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
27.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

28.	TINS	Timah Tbk.
29.	UNTR	United Tractors Tbk.
30.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

(Sumber: www.idx.co.id)

2. Deskripsi Data Penelitian

a. *Net Profit Margin*

NPM digunakan untuk menyesuaikan hasil lab yang diperoleh dari setiap transaksi, memberikan laporan lab kepada investor sebagai sarana evaluasi transaksi[2].

Tabel 4. 3 NPM Perusahaan yang Terdaftar pada IDX *Sharia Growth* Tahun 2020-2022

No.	Kode	*Net Profit Margin* (%)		
		2020	2021	2022
1.	ACES	9,89	10,76	9,82
2.	ADRO	5,80	23,38	30,77
3.	AGII	4,41	7,46	3,80
4.	AKRA	5,22	4,32	5,06
5.	ANTM	4,20	4,84	8,32
6.	BMTR	7,57	9,94	9,62
7.	BRIS	5,71	17,00	21,71
8.	BRPT	1,55	3,46	0,06
9.	BSDE	4,56	17,62	23,77
10.	BTPS	21,17	31,34	33,12
11.	CPIN	9,04	7,00	5,15
12.	ELSA	3,22	1,34	3,07
13.	EMTK	17,24	44,07	35,07
14.	ERAA	1,79	2,33	2,05
15.	GJTL	2,38	0,56	-1,06
16.	HOKI	3,24	1,37	0,19

[2] Rahayu, *Kinerja Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama), 2020), https://repositoryupdm.moestopo.ac.id/storage/assets/file/2bKqZaoi3rfi6bzO9chDWKDuPBdsxJlIu9M1ii3Y.pdf.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

17.	HRUM	37,39	22,05	33,36
18.	INCO	10,83	17,39	16,99
19.	ISAT	-2,57	21,51	10,10
20.	ITMG	3,33	22,90	33,00
21.	KAEF	0,18	2,35	-1,77
22.	KPIG	45,77	27,98	15,85
23.	LPPF	-18,04	16,34	21,43
24.	PTPP	0,81	1,59	1,44
25.	PWON	23,38	24,20	25,70
26.	RALS	-5,49	6,58	11,75
27.	SIDO	28,00	31,36	28,58
28.	TINS	-2,24	8,92	8,33
29.	UNTR	9,95	12,94	16,99
30.	WIKA	1,12	0,66	-0,28

(Sumber: www.idx.co.id data diolah)

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa PT. Matahari Department Store Tbk. (LPPF) memiliki nilai NPM terendah pada tahun 2020 yaitu -18,04%. Sedangkan PT. MNC Land Tbk. (KPIG) memiliki 45,77% saham perusahaan dengan nilai NPM tertinggi pada tahun 2020.

b. *Current Ratio*

Kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban lancar dengan aset lancarnya diukur dengan rasio lancar (CR). Secara umum, semakin tinggi angka CR, semakin likuid bisnis tersebut[3].

Tabel 4. 4 CR Perusahaan yang Terdaftar pada IDX *Sharia Growth* Tahun 2020-2022

No.	Kode	*Current Ratio* (%)		
		2020	2021	2022
1.	ACES	595,88	718,59	800,71
2.	ADRO	151,24	208,45	217,34

[3] Ely Siswanto, *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2021), http://manajemen.feb.um.ac.id/buku-ajar-manajemen-keuangan-dasar-dr-ely-siswanto-s-sos-m-m/.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3.	AGII	100,92	103,25	116,67
4.	AKRA	157,63	129,18	140,43
5.	ANTM	121,15	178,72	195,84
6.	BMTR	186,87	140,61	219,71
7.	BRIS	0,54	0,46	0,58
8.	BRPT	187,05	314,64	369,64
9.	BSDE	237,05	258,92	261,07
10.	BTPS	1,78	0,89	0,72
11.	CPIN	252,63	200,55	178,36
12.	ELSA	163,88	173,62	149,70
13.	EMTK	255,87	403,32	527,39
14.	ERAA	146,74	154,79	124,34
15.	GJTL	160,54	176,27	166,59
16.	HOKI	224,40	160,28	326,91
17.	HRUM	1007,43	307,30	230,06
18.	INCO	433,06	496,69	565,48
19.	ISAT	42,35	40,13	52,08
20.	ITMG	202,57	270,88	325,91
21.	KAEF	89,78	105,41	105,86
22.	KPIG	185,53	136,87	112,19
23.	LPPF	56,37	73,11	61,38
24.	PTPP	121,22	111,90	121,03
25.	PWON	198,08	379,37	465,29
26.	RALS	345,79	359,39	365,81
27.	SIDO	366,41	413,11	405,55
28.	TINS	111,80	130,57	221,22
29.	UNTR	211,02	198,77	187,76
30.	WIKA	108,63	100,59	109,68

(Sumber: www.idx.co.id data diolah)

Dari tabel 4.4 diketahui nilai CR terkecil adalah PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. (BRIS) pada tahun 2021 0,46 %. Sedangkan perusahaan dengan nilai CR terbesar adalah PT. Harum Energy Tbk. (HRUM) pada tahun 2020, yaitu sebesar 1007,43 %.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

c. *Debt to Equity Ratio*

Persentase ekuitas yang menjamin seluruh utang ditampilkan oleh DER. Selain itu, rasio ini memperkirakan tingkat risiko keuangan. Semakin tinggi angka DER menunjukkan semakin besar kemungkinan perusahaan mengalami kebangkrutan[4].

Tabel 4. 5 DER Perusahaan yang Terdaftar pada IDX *Sharia Growth* Tahun 2020-2022

No.	Kode	*Debt to Equity Ratio* (%)		
		2020	2021	2022
1.	ACES	38,88	30,59	22,33
2.	ADRO	65,46	75,63	70,63
3.	AGII	112,44	130,05	119,68
4.	AKRA	92,86	130,65	127,93
5.	ANTM	66,65	57,97	41,86
6.	BMTR	93,80	72,93	62,02
7.	BRIS	320,98	247,41	222,15
8.	BRPT	357,14	284,57	349,78
9.	BSDE	87,62	81,31	80,13
10.	BTPS	44,79	35,84	34,63
11.	CPIN	33,47	40,96	51,39
12.	ELSA	102,20	91,53	114,66
13.	EMTK	51,32	15,83	12,77
14.	ERAA	102,12	79,98	146,17
15.	GJTL	159,47	164,70	162,90
16.	HOKI	36,89	47,92	21,28
17.	HRUM	11,87	47,75	39,02
18.	INCO	14,57	14,78	12,88
19.	ISAT	420,08	578,34	290,25
20.	ITMG	36,57	38,43	35,29
21.	KAEF	149,53	147,46	138,23
22.	KPIG	26,71	26,55	25,59

[4] Ibid.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

23.	LPPF	987,40	481,65	891,14
24.	PTPP	371,47	380,01	383,65
25.	PWON	60,54	60,37	57,11
26.	RALS	42,12	41,39	40,41
27.	SIDO	19,49	17,22	16,43
28.	TINS	193,88	132,88	85,56
29.	UNTR	60,80	59,42	60,17
30.	WIKA	376,16	398,18	444,13

(Sumber: www.idx.co.id data diolah)

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa PT. Harum Energi Tbk. (HRUM) memiliki nilai DER terendah pada tahun 2020 yaitu sebesar 11,87%. Pada tahun 2020, PT. Matahari Department Store Tbk. (LPPF) memiliki nilai DER tertinggi dibandingkan perusahaan lainnya yaitu sebesar 987,40%.

d. Harga Saham

Nilai pasar suatu saham emiten pada suatu saat tertentu disebut harga saham. Cara kondisi pasar di pasar sekunder berinteraksi dengan kinerja perusahaan menentukan harga sahamnya. Harga penutupan saham yang dijadikan data sampel diperoleh pada tanggal 30 Desember 2020–2022.

Tabel 4. 6 Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar pada IDX *Sharia Growth* Tahun 2020-2022

No.	Kode	Harga Saham (Rp)		
		2020	2021	2022
1.	ACES	1.715	1.285	496
2.	ADRO	1.430	2.170	3.610
3.	AGII	900	1.520	1.940
4.	AKRA	636	822	1.400
5.	ANTM	1.935	2.260	1.990
6.	BMTR	290	260	278
7.	BRIS	2.194	1.736	1.300
8.	BRPT	1.095	851	760

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

9.	BSDE	1.225	1.020	920
10.	BTPS	3.750	3.600	2.790
11.	CPIN	6.525	5.950	5.650
12.	ELSA	352	276	312
13.	EMTK	1.400	2.280	1.030
14.	ERAA	440	600	392
15.	GJTL	655	665	560
16.	HOKI	251	182	104
17.	HRUM	596	2.065	1.620
18.	INCO	5.100	4.700	7.125
19.	ISAT	5.050	6.200	6.175
20.	ITMG	13.850	19.350	39.050
21.	KAEF	4.250	2.430	1.085
22.	KPIG	106	94	72
23.	LPPF	1.275	4.160	4.760
24.	PTPP	1.865	995	720
25.	PWON	510	464	456
26.	RALS	775	655	575
27.	SIDO	799	865	755
28.	TINS	1.485	1.460	1.170
29.	UNTR	26.600	21.900	26.100
30.	WIKA	1.985	1.110	815

(Sumber: www.finance.yahoo.com data diolah)

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa pada tahun 2022, harga saham terendah adalah 72 pada PT. MNC Land Tbk. (KPIG). Sebaliknya pada tahun 2022, PT. Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG) memiliki harga saham tertinggi di antara perusahaan mana pun, yaitu 39,050.

B. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh, baik dari sampel maupun dari populasi umum, digunakan uji ini. Berikut hasilnya:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4. 7 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM (X1)	90	-18.04	45.77	11.7218	12.22342
CR (X2)	90	.46	1007.43	222.1791	175.96335
DER (X3)	90	11.87	987.40	141.2192	175.94459
HARGA SAHAM (Y)	90	72	39050	3277.49	6276.801
Valid N (listwise)	90				

(Sumber: Olah data SPSS 25)

Dari tabel 4.7 disimpulkan bahwa jumlah datanya sebanyak 90 yang diolah dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang tercatat di IDX *Sharia Growth* periode 2020-2022.

1) *Net Profit Margin*

   NPM memiliki nilai minimum -18,04 dan nilai maximum 45,77. Nilai rata-rata 11,7218 dan nilai standar deviasi 12,22342.

2) *Current Ratio*

   CR memiliki nilai minimum 0,46 dan nilai maximum 1007,43. Nilai rata-rata 222,1791 dan nilai standar deviasi 175,96335.

3) *Debt to Equity ratio*

   DER memiliki nilai minimum 11,87 dan nilai maximum 987,40. Nilai rata-rata 141,2192 dan nilai standar deviasi 175,94459.

4) Harga Saham

   Harga saham memiliki nilai minimum 72 dan nilai maximum 39.050. Nilai rata-rata 3277,49 dan nilai standar deviasi 6276,801.

2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan normalitas residual, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Berikut beberapa contoh pengujian asumsi tradisional:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

a. Uji Normalitas

Mengetahui apakah data mengikuti distribusi normal adalah tujuan dari pengujian ini. Model regresi terkait memiliki nilai residu yang terdistribusi normal. Pengujian pilihan kami adalah Plot P-P Normal dari grafik Residual Standar Regresi dan Uji Satu Sampel Kolmogorov Smirnov.

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas

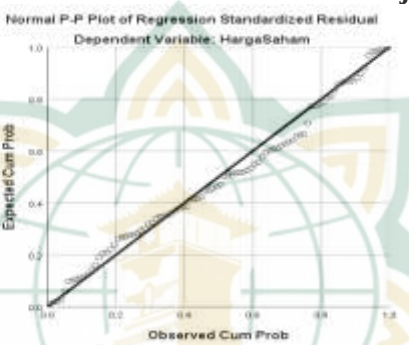

(Sumber: Olah data SPSS 25)

Seperti terlihat pada Gambar 4.1, sekumpulan titik yang terdistribusi dengan baik di sekitar garis yang mengikuti diagonal menghasilkan sekumpulan nilai yang tersisa. Kemungkinan lainnya adalah uji One-Sample Kolmogorov Smirnov (K-S). Data dianggap berdistribusi normal jika p-value lebih besar dari 0,05.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Resdiual
N		90
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.26473649
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.060
Test Statistic		.087

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Asymp. Sig. (2-tailed)	.087[c]

(Sumber: Olah data SPSS 25)

Karena diketahui nilai sig 0,087 > 0,05 dari tabel 4.8, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residu berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen mempunyai hubungan atau korelasi yang kuat. Apabila model regresi baik maka tidak terjadi gejala multikolinearitas. Nilai Toleransi dan VIF (Variance Inflation Factor) menjadi dasar pengambilan keputusan dalam ujian ini. Dengan nilai toleransi > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 maka tidak akan timbul gejala[5].

Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
NPM (X1)	0,838	1,193
CR (X2)	0,800	1,250
DER (X3)	0,770	1,299

(Sumber: Olah data SPSS 25)

Terlihat jelas dari tabel 4.9 bahwa nilai VIF NPM adalah (1,193), CR (1,250), dan DER (1,299), sedangkan nilai Tolerance NPM adalah (0,838), CR (0,800), dan DER (0,770). Hal ini menunjukkan nilai VIF ketiga variabel independen kurang dari 10,00 dan toleransi masing-masing variabel lebih dari 0,10. Oleh karena itu, variabel independen dalam pengujian ini diyakini tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas.

[5] Timotius Febry C, *SPSS Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020), https://dspace.uc.ac.id/bitstream/handle/123456789/4973/Paper4973.pdf?sequence=3&isAllowed=y.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

c. Uji heteroskedastisitas

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah nilai sisa suatu pengamatan berbeda dengan pengamatan lainnya secara tidak sama[6].

Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

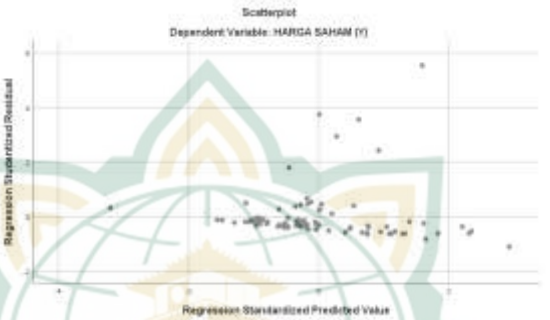

(Sumber: Olah data SPSS 25)

Titik-titik tersebut tidak mengelompok menjadi pola tertentu, seperti terlihat pada Gambar 4.2. Mereka mungkin ditemukan di atas, di bawah, atau di sekitar tanda nol. Oleh karena itu, heteroskedastisitas bukanlah suatu gejala.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dirancang untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan perancu pada periode t dengan kesalahan perancu pada periode t-1 (sebelumnya)[7].

Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	-286,66605
Cases < Test Value	44
Cases >= Test Value	45

[6] Ibid.
[7] Ibid.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Total Cases	89
Number of Runs	48
Z	0,534
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,593

(Sumber: Olah data SPSS 25)

Tidak adanya gejala autokorelasi ditunjukkan oleh Asymp. tanda tangan. (2-tailed) 0,593 > 0,05, seperti terlihat pada Tabel 4.10.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel terikat dipengaruhi atau berhubungan dengan dua atau lebih variabel bebas secara linier[8].

Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi linear Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	3047,479	302,899	
NPM (X1)	90,363	11,296	0,671
CR (X2)	-2,645	0,803	-0,283
DER (X3)	-1,710	0,819	-0,183

(Sumber: Olah data SPSS 25)

Tabel 4.11 menjelaskan bahwa persamaan regresi linear berganda, yaitu:

Y = $a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

Harga Saham = 3047,479 + 90,363 NPM - 2,645 CR – 1,710 DER + e

[8] Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: WADE GROUP, 2016), http://eprints.umpo.ac.id/2851/3/Layout%20Statistik.pdf.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Dari hasil perasamaan regresi linear berganda, maka diinterpretasikan:

- Rata-rata harga saham akan naik sebesar 3047.479 jika variabel bebas dinyatakan konstan yang ditunjukkan dengan nilai konstanta sebesar 3047.479.
- Tingkat harga saham meningkat sebesar 90,363 untuk setiap kenaikan satuan, sesuai dengan koefisien regresi X1 (NPM) yang berada pada angka 90,363.
- Koefisien regresi X2 (CR) diperoleh sebesar – 2,645 yang berarti setiap peningkatan 1 satuan, maka tingkat harga saham menurun sebesar 2,645.
- Koefisien regresi X3 (DER) diperoleh – 1,710 yang berarti setiap peningkatan 1 satuan, maka tingkat harga saham menurun sebesar 1,710.
- Koefisien eror berarti ada variabel lain yang memengaruhi harga saham selain variabel NPM, CR, dan DER.

4. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan dapat mengunakan pengujian sebagai berikut:

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana varians variabel independen (X) dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Y).

Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702[a]	.492	.475	1192.51635

(Sumber: Olah data SPSS 25)

Dari hasil pengujian diketahui bahwa Adjusted R Square untuk koefisien determinasi sebesar 0,475. Oleh karena itu, variabel NPM, CR, dan DER menyumbang 47,5% terhadap variasi (perubahan) variabel harga saham, sedangkan faktor lain menyumbang 100% - 47,5% = 52,5% dari variasi (perubahan) saham. variabel harga.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b. Uji F (Simultan)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara individu. Persamaan dan hasil ujinya adalah:

$F_{tabel} = k; n - k$
$F_{tabel} = 3; 90 - 3$
$F_{tabel} = 3; 87$
$F_{tabel} = 2.71$

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi < 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variablel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan.

Tabel 4. 13 Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	118563495.060	3	39521165.020	27.791	.000[b]
	Residual	122300191.652	86	1422095.252		
	Total	240863686.712	89			

(Sumber: Olah data SPS 25)

Dari hasil tersebut diketahui nilai signifikansi variabel X1, X2, dan X3 berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y yaitu sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F_{hitung} 27.791 > F_{tabel} 2.71. Jadi, disimpulkan bahwa ada pengaruh NPM, CR, dan DER secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di IDX *Sharia Growth* periode 2020-2022.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara individual (parsial). Rumus dan hasil ujinya adalah:

$T_{tabel} = t\ (\alpha/2; n - k - 1)$
$T_{tabel} = t\ (0{,}05/2; 90 - 3 - 1$
$T_{tabel} = t\ (0{,}025; 86)$
$T_{tabel} = 1.988$

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai sig. < 0,05 atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara parsial atau hipotesis diterima.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4. 14 Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3047,479	302,899		10,061	0,000
NPM (X1)	90,363	11,296	0,671	7,999	0,000
CR (X2)	-2,645	0,803	-0,283	-3,294	0,001
DER (X3)	-1,710	0,819	-0,183	-2,088	0,040

(Sumber: Olah data SPSS 25)

Dari hasil analisis tersebut diketahui bahwa:

1. Pengaruh NPM (X1) terhadap harga saham (Y)

   Diketahui hasil uji parsial nilai T_{hitung} 7,999 > T_{tabel} 1,988 serta nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini berarti variabel NPM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis diterima (H1 diterima).

2. Pengaruh CR (X2) terhadap harga saham (Y)

   Diketahui hasil uji parsial nilai T_{hitung} − 3,294 < T_{tabel} 1,988 serta nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Hal ini berarti variabel CR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis ditolak (H2 ditolak).

3. Pengaruh DER (X3) terhadap harga saham (Y)

   Diketahui hasil pengujian parsial nilai T_{hitung} − 2,088 < T_{tabel} 1,988 serta nilai signifikansi 0,040 < 0,05. Hal ini berarti variabel DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis ditolak (H3 ditolak).

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

C. Pembahasan

1. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di IDX *Sharia Growth*

Temuan pengujian menunjukkan bahwa NPM berdampak terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di IDX *Sharia Growth*. Temuan pengolahan data dengan SPSS versi 25 menguatkan hal tersebut, dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai uji t 7,999 > 1,988. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa NPM berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap harga saham.

Kesimpulan ini memvalidasi temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ni Komang Triyanti dan Gede Putu Agus Jana Susila (2021) yang menunjukkan bahwa NPM berpengaruh signifikan dan menguntungkan terhadap harga saham. [9]. Hubungan antara laba bersih, pajak sisa, dan penjualan bersih menunjukkan seberapa baik manajemen mengelola bisnisnya, dan dapat disimpulkan bahwa mereka efektif dalam meninggalkan laba untuk mengkompensasi investor modal. Rasio NPM yang tinggi akan menarik minat investor untuk mendanai usahanya, sehingga mengakibatkan harga saham dan permintaan terhadap saham perusahaan menjadi lebih tinggi.

2. Pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di IDX *Sharia Growth*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa CR berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di IDX *Sharia Growth*. Nilai uji t sebesar -3,294 < 1,988 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 ditampilkan pada hasil pengujian menggunakan SPSS versi 25. Oleh karena itu, dapat dikatakan CR berpengaruh signifikan dan negatif terhadap harga saham.

Hasil ini mendukung penelitian Intan Dwi Yuniarti (2022) yang menemukan bahwa CR berpengaruh signifikan dan negatif terhadap harga

[9] Triyanti and Susila, 'Pengaruh NPM, ROA dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Di BEI'.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

saham[10]. Karena kelebihan dana tidak digunakan untuk investasi, pembayaran utang jangka pendek, atau pembagian dividen, CR yang tinggi menunjukkan lemahnya likuiditas bagi manajemen. Akibatnya, investor kehilangan minat untuk membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham perusahaan tersebut turun.

3. **Pengaruh DER terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di IDX *Sharia Growth***

Temuan pengujian menunjukkan bahwa DER berdampak terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di IDX *Sharia Growth*. Nilai uji t sebesar -2.088 < 1.988 dan nilai signifikansi sebesar 0.040 < 0.05 ditampilkan dalam hasil pengujian menggunakan SPSS versi 25. Hasilnya, ditentukan bahwa DER berpengaruh signifikan dan negatif terhadap harga saham.

Penelitian Alifatussalimah dan Atsari Sujud (2020) yang menemukan bahwa DER mempunyai pengaruh negatif dan besar terhadap harga saham diperkuat dengan penelitian ini. [11]. Harga akan naik sebagai respons terhadap penurunan DER, sedangkan harga saham akan turun sebagai respons terhadap peningkatan DER. Besarnya DER merupakan indikator berbahaya mengenai ketergantungan perusahaan terhadap utang karena menunjukkan seberapa besar pendanaannya berasal dari pemberi pinjaman dan bukan dari sumber dayanya sendiri. Akibatnya, investor lebih memilih perusahaan dengan DER rendah karena merasa lebih aman karena mewakili bisnis dengan risiko minimal. Akibatnya, harga saham sering kali naik.

[10] Intan Dwi Yuniarti, 'Pengaruh Currnet Ratio, Debt Equity Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi', *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 1, no. 3 (13 September 2022): 73–90.

[11] Alifatussalimah and Atsari Sujud, 'Pengaruh ROA, NPM, DER, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perkebunan di Bursa Efek Indonesia', *Oikonomia: Jurnal Manajemen* 16, no. 2 (1 July 2020): 13–28, doi:https://doi.org/10.47313/oikonomia.v16i2.1142.

REPOSITORI IAIN KUDUS